

Strategi Pembelajaran dengan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara)

**Wilianda Munthe¹, Aziza Rahmah²,
Shazrin Syaviq Zachrofi³, Siti Fauziah Rangkuti⁴**
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: wiliandamunthe04@gmail.com¹, azizarahmah2001@gmail.com²,
shazrinsyaviqzachrofi@gmail.com³, rangkutysitifauziah1@gmail.com⁴

Abstrak

Strategi metode diskusi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengajaran guru dan kinerja siswa. Melalui berbagai macam strategi dan pembelajaran yang tepat, maka kegiatan pembelajaran akan mencapai tujuan pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran dengan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara. Metode penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada pengumpulan data teknik yang digunakan adalah melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan metode diskusi dalam mata pelajaran pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara memberikan dampak baik terhadap kinerja siswa. Pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan guru semakin baik.

Kata kunci: Metode Diskusi, Strategi Pembelajaran.

Abstract

The learning discussion method strategy used by the teacher in learning activities greatly influences the effectiveness of teacher teaching and student performance. Through a variety of strategies and appropriate learning, learning activities will achieve learning objectives. This article aims to describe learning strategies with discussion methods in the subject of Citizenship Education Class VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara. This research method is a qualitative approach with a descriptive method. In data collection, the technique used is through interviews. The results of this study indicate that the learning strategy with the discussion method in the Civic Education subject for Class VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara has a good impact on student performance. Students' understanding of the materials taught by the teacher is getting better.

Keywords : Discussion Methods, Learning Strategies.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari seluruh peserta didik di Indonesia tak terkecuali Mts. Mata pelajaran ini memiliki makna strategis dalam kehidupan sehari-hari, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai makna strategis dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu adanya strategi metode pembelajaran yang digunakan.

Strategi merupakan sebuah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi (Sagala,2007:137). Sedangkan Simandjuntak, John P., (2003:79) mendefinisikan bahwa strategi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk

mencapai tujuan dalam. Sedangkan Strategi pembelajaran mencakup seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Dick & Carey, 1990).

Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Strategi metode pembelajaran yang digunakan harus dikembangkan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat menunjang kinerja siswa semakin aktif belajar. Untuk dapat mendukung keaktifan belajar siswa perlu digunakannya strategi metode diskusi yang efektif dan efisien.

Menurut Ariends (2008) diskusi adalah situasi pendidik dan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik lainnya bercakap-cakap dan berbagi ide dan pendapat. Sedangkan Samani (2012) menyatakan bahwa diskusi adalah pertukaran pikiran (sharing of opinion) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama. Dengan demikian diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat percakapan antara individu dengan individu lainnya yang terbentuk ke dalam wadah atau kelompok yang dihadapkan oleh suatu permasalahan sehingga mereka dapat bertukar pikiran untuk mendapatkan pemecahan masalah yang benar melalui kesepakatan bersama. Dalam hal ini guru harus mampu dalam pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.

Melalui wawancara dengan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII-E Mts N 3 Labuhanbatu Utara yaitu Ibu Saidatul Khadija, S.Pd pada hari jumat 01 Oktober 2021, penulis mengetahui banyak bahwa strategi yang ditelaah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja siswa. Diantaranya yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru harus sudah menyiapkan bahan materi, membentuk kelompok-kelompok diskusi, guru sebagai pemimpin jalannya diskusi agar tidak terjadi dialog satu arah, guru sebagai moderator untuk mengamankan jalannya diskusi. Melalui berbagai macam strategi yang tepat, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja peserta didik.

Dengan demikian dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai strategi metode pembelajaran di MTsN 3 Labuhanbatu Utara. Sehingga berangkat dari permasalahan yang menarik tersebut, tergerak dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Penggunaan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara)."

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berdasarkan dari informasi wawancara, kutipan, rangkaian kata-kata dengan menggunakan analisis penulis. Menurut Sugiyono (2012: 9) mengemukakan pendapat mengenai metode kualitatif yakni suatu penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, disini posisi peneliti sebagai instrument kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang memiliki keunggulan, inovasi maupun permasalahan dan juga metode yang dilakukan. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini (Assingily, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran dengan metode diskusi mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai pemimpin dalam jalannya kegiatan diskusi. Dalam hal ini strategi pembelajaran dengan metode diskusi yang diterapkan guru harus secara sistematis agar efektivitas pembelajaran dan kinerja peserta didik dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Zaini dan Bahri (2008:8) menyatakan bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajaran dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam hal memulai pembelajaran guna melaksanakan strategi pembelajaran dengan metode diskusi di kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara ini guru dalam memulai pembelajaran menerapkan beberapa strategi sederhana, strategi yang utama dalam memulai pembelajaran yang dilakukan guru di MTsN 3 Labuhanbatu Utara ini ialah membaca surah-surah pendek serta doa belajar. Selanjutnya, setelah berdoa guru memusatkan perhatian peserta didik kepadanya.

Dalam hal ini guru melakukan komunikasi singkat kepada peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. Strategi selanjutnya, guru mengaitkan informasi mata pelajaran dengan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya strategi yang dilakukan guru dengan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik nya dengan memancing rasa penasaran peserta didik.

Dalam hal melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi di kelas VII-E Mts N 3 Labuhanbatu Utara ini, ada beberapa langkah-langkah yang diterapkan guru dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tersebut. a) merumuskan topik permasalahan materi, dalam hal ini guru harus merumuskan dahulu topik permasalahan materi yang akan dibahas nantinya. b) membentuk kelompok-kelompok diskusi, guru disini sebagai pemimpin mengontrol peserta didik dalam membentuk kelompok mereka. c) menentukan kelompok struktur peserta diskusi. Guru disini memantau dalam kegiatan pemilihan ketua, sekretaris dan pelapor diskusi. d) melaksanakan diskusi kelompok. Dalam hal ini guru sebagai pemandu diskusi harus bijaksana dalam melaksanakan tugasnya secara baik. e) melaporkan hasil diskusi. Pelaporan hasil diskusi peserta didik disampaikan kepada guru.

Strategi pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai budaya bangsa pada diri peserta didik memerlukan suatu kemampuan dan upaya yang lebih untuk membimbing siswa hingga menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa serta mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pengalaman strategi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berdampak pada keaktifan serta partisipasi peserta didik dengan intensif didalam proses pembelajaran. Kemudian, dengan adanya dampak positif dari strategi pembelajaran menggunakan metode diskusi berpengaruh besar terhadap peningkatan efektifitas pembelajaran dan penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Terkait proses metode diskusi dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, guru berperan penting untuk memimpin serta mengawasi keberlangsungan dari pelaksanaan metode diskusi dengan sistematis dan terarah sesuai dengan rancangan strategi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dengan metode diskusi mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai pemimpin dalam jalannya kegiatan diskusi. Strategi pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai budaya bangsa pada diri peserta didik memerlukan suatu kemampuan dan upaya yang lebih untuk membimbing siswa hingga menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa serta mampu

mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pengalaman strategi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berdampak pada keaktifan serta partisipasi peserta didik dengan intensif di dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta: BSNP, 2006.
- Bell Gredler, Margaret E, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada bekerjasama dengan PAU-UT, 1994.
- Degeng, Nyoman.S, Paradigma Pendidikan:dari Behavioristik ke Konstruktivistik, Bahan presentasi, Univ. Negeri Malang, 2007.
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2003.
- Depdiknas., Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, 2005.
- DePorter, Bobbi, & Hermacki, Mike, Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung, Penerbit Kaifa, 1992.
- Dick, W and Carey, L. The Systematic Design of Instruction, New York, Harper Collion Publishers, 1994.
- Dick, W. and Carey, L. (1990). The Systematic Design of Instruction. (Third ed.). United States of America: Harper Collins Publishers
- Miarso, Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2004.
- More, Kenneth D., Effective Instructional Strategies; From Theory to Practice, London: SAGE Publications, 2005.
- Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, Anung Haryono, Hardjito, Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1986.
- Sagala, Syaiful. (2007). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. ALFABETA.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C., Instructional technology, The definition and domains of the field, Terjemahan Dewi S Prawiradilaga, R. Rahardjo, Yusufhadi Miarso, Jakarta: Penerbit IPTPI & LPTK, 2000.
- Simandjuntak, John P. (2003). Public Relations. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Soedijarto, Pendidikan Nasional, Sebagai Wahana Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Membangun Peradaban Negara- Bangsa, Sebuah Usaha Memahami Makna UUD 1945, Jakarta: Penerbit CINAPS, 2000
- Sutikno, M. Sobry, Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna, Mataram: NTP Pres, 2007.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparman, M. Atwi, Desain Instruksional, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Uno, Hamzah B., Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara, 2007.
- Warsita, Bambang, Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya, Jakarta: Penerbit: PT. Rineka Cipta, 2008.